

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan sangat memegang peranan yang sangat penting dan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki manusia di zaman modern sekarang ini. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Oleh karena itu pendidikan harus dikelola baik secara kualitas dan kuantitas serta peran guru sebagai pengajar yang mampu meningkatkan kualitas peserta didik dengan melakukan langkah-langkah dan berbagai pendekatan untuk menciptakan suasana kelas yang dapat menarik minat belajar siswa. Guru merupakan faktor utama yang memiliki tanggung jawab langsung dalam proses belajar mengajar yang lebih menarik, misalnya dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga mampu membuat siswa agar selalu tertuju pada materi, metode pembelajaran yang dipilih harus mampu melibatkan aktivitas seluruh siswa serta mampu menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Atau dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang didominasi oleh kegiatan siswa. Dan tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan. Untuk menunjang

kegiatan pembelajaran yang diharapkan oleh maka dibutuhkan suatu metode yang tepat.

Menurut Isriani dan Dewi (2012: 13) metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penggunaan metode dalam pembelajaran dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di sekolah.

Salah satu faktor yang menyebabkan materi IPS khususnya mata pelajaran geografi sulit dipahami siswa karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Di era modern saat ini fakta dilapangan menunjukkan bahwa guru cenderung menerapkan metode yang sama untuk semua materi dan mata pelajaran geografi. Hal ini tentu berpengaruh dan menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk menerima pelajaran dengan semaksimal mungkin dan membuat siswa jenuh diakibatkan proses pembelajaran yang monoton sehingga hasil belajar siswa rendah. Sehingga ini menjadi suatu tantangan bagi guru untuk mengupayakan pembelajaran dengan mencari salah satu metode yang tepat sasaran, efektif menyentuh minat terhadap pembelajaran khususnya pelajaran geografi sehingga bisa mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar baik dari sekolah tingkat dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi adalah dengan menggunakan peta konsep (*Concept Maps*).

Pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep digunakan dikarenakan dengan metode seperti ini akan membuat rangkaian pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif, sehingga ingatan lebih kuat untuk menyimpannya. Dengan kata lain pembelajaran menggunakan peta konsep siswa atau peserta didik bisa terbiasa belajar bagaimana menghubungkan dan memahami konsep-konsep materi yang dipelajari, karena seseorang dapat menghubungkan sesuatu (konsep) apabila orang tersebut sudah mengerti benar akan konsep tersebut. Seseorang yang telah dapat mengkaitkan konsep-konsep menunjukkan orang tersebut telah faham benar dengan konsep yang dimengertinya, karena peta konsep menggambarkan bagaimana konsep-konsep

saling terkait atau berhubung-hubungan dan lebih menekankan pada proses penemuan sebuah konsep sehingga muncul motivasi berprestasi pada diri siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis merasa penting melakukan penelitian mengenai penggunaan metode peta konsep (*Concept Maps*) dalam kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran geografi. yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Di SMA Negeri 1 Biluhu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kecenderungan guru yang selalu menerapkan metode yang sama dalam semua materi dan mata pelajaran.
3. Adanya hasil belajar siswa yang masih rendah.

3.1 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode peta konsep (*Concept Mapping*) dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran diskusi ?

3.2 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode peta konsep (*Concept Mapping*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi antara kelas yang menggunakan metode peta konsep (*Concept Mapping*) dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran metode diskusi.

3.3 Manfaat

Penelitian terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran peta konsep (*concept maps*) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Bagi Guru

1. Dapat dijadikan suatu alternatif yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga cara penyampaian materi lebih variatif, inovatif dan efektif.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.

2.3.2 Bagi Siswa

1. Memudahkan siswa memahami dan menghafal materi karena materi dicatat dengan ringkas dan tidak terlalu memerlukan waktu yang banyak untuk mencatat materi pelajaran di dalam kelas.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan.
3. Memperoleh hasil pembelajaran yang lebih bermakna bagi hidupnya.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan gagasan. serta untuk belajar mandiri dan tidak tergantung sepenuhnya kepada guru.

2.3.3 Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas dan fungsi Sekolah sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan.
2. Khususnya untuk lebih meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan karena bisa dijadikan awal dari pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya.